

V. KESIMPULAN

1. Pemberian dosis mikoriza pada jenis tanah yang berbeda (latosol dan regosol) tidak menunjukkan adanya interaksi yang nyata terhadap seluruh parameter yang diamati.
2. Pemberian dosis pupuk hayati mikoriza 20 g/polybag, 40 g/polybag, dan 60 g/polybag belum mampu meningkatkan pertumbuhan bibit kelapa sawit di tahap *main nursery*. Tetapi pada perlakuan mikoriza dengan dosis 60 g menunjukan dosis terbaik untuk infeksi mikoriza.
3. Jenis tanah latosol dan regosol belum dapat meningkatkan pertumbuhan kelapa sawit di *main nursery*, tetapi tanah regosol lebih baik untuk infeksi mikoriza dibandingkan dengan tanah latosol.